

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
MELALUI METODE *SPEED READING* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ZAKIA YASMIN

NIM. 140209009

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2019 M / 1440 H

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI
METODE *SPEED READING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

ZAKIA YASMIN
NIM. 140209009

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:


جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yun Setia Ningsih, M.Ag.
NIP. 197906172003122002


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI METODE
SPEED READING PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

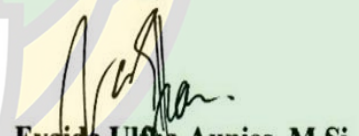
Rabu 15 Januari 2019
9 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

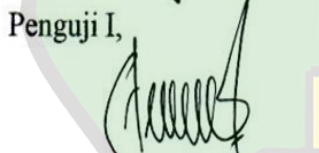
Ketua,


Yuni Setia Ningsih, M.Ag.
NIP. 1197906172003122002

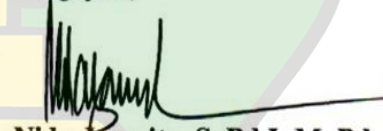
Sekretaris,


Evaida Ulfa Aunies, M.Si.
NIP. 198010242014112014

Penguji I,



Rafidhah Hanum, M.Pd.
NIDN. 2003078903

Penguji II,


Nida Jarmita, S. Pd.I, M. Pd.
NIP. 198402232011012009

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mushir Ratah S. H., M. Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakia Yasmin
Nim : 140209009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tengku Daud Abbas, Rukoh, Banda Aceh.


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh"** Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Banda Aceh, 17 September 2018



Yang menyatakan,


Zakia Yasmin

ABSTRAK

Nama : Zakia Yasmin
NIM : 140209009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Metode *speed reading*, Kemampuan Membaca

Rendahnya keterampilan membaca siswa dan masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca cepat karena guru di kelas tersebut belum pernah menetapkan metode *speed reading* dalam pembelajaran, oleh karena itu banyak siswa yang kesulitan dalam membaca cepat sehingga diharapkan dengan penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (2) Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh? Tujuan metode *speed reading* salah satunya adalah agar pembaca dapat cepat menyelesaikan bacaannya secara cepat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 65,8% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,8% pada siklus II. Secara keseluruhan hasil penelitian yang berlangsung selama II siklus menunjukkan bahwa metode *speed reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada kelas pada kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda H.Abubakar, Ibunda tercinta Hj.Fatimah, Kakanda-kakanda serta Adinda tersayang Erna Mutia, Dewi Ana, Mahdil Aqram, Faradilla dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Irwandi, S.Pd.I.,MA selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Al Juhra, S.Sos, M.Si sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kemudian kepada karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan; Putriya Ananda, Endah Ahsina, Putri Mulyasari, Syarifah Zahra, Susanti, Nurfita Irmayanti, Ameliana, Lizra Aprillia, dan Rosmidar yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 17 September 2018
Penulis,

Zakia Yasmin

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Devinisi Operasional	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	7
A. Proses Pembelajaran.....	7
B. Kemampuan Membaca.....	8
1. Pengertian Membaca.....	9
2. Tujuan Membaca.....	12
3. Rubrik Penilaian Membaca	14
C. Tahap-tahap Membaca.....	15
D. Jenis-jenis Membaca.....	16
1. Membaca Nyaring.....	16
2. Membaca dalam Hati	18
E. Metode <i>Speed Reading</i>	18
1. Tujuan <i>Speed Reading</i>	19
2. Tehnik-tehnik <i>Speed Reading</i>	21
3. Langkah-langkah <i>Speed Reading</i>	22
4. Mengukur Kecepatan Membaca	23
5. Penilaian Keterampilan Membaca Cepat	24
F. Kelebihan dan Kekurangan <i>Speed Reading</i>.....	25
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Perencanaan (<i>planning</i>)	29
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	29

	3. Tahap Observasi (<i>observing</i>)	30
	4. Tahap Refleksi (<i>reflecting</i>)	31
	D. Waktu dan Tempat Penelitian	32
	E. Tehnik Pengumpulan Data	33
	1. Observasi Aktivitas Guru	33
	2. Observasi Aktivitas siswa	34
	3. Tes Kemampuan Membaca.....	34
	F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
	1. Lembar Aktivitas Guru	36
	2. Lembar Aktivitas Siswa	36
	3. Test.....	36
	G. Tehnik Analisis Data.....	36
	1. Analisis Aktivitas Guru.....	36
	2. Analisis Aktivitas siswa	37
	3. Analisis Data Hasil Belajar	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	39
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
	B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
	C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
	1. Siklus I	43
	2. Siklus II	52
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
	E. Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP.....	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

جامعة الرانري

AR - RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry	70
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	71
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh.....	72
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	73
Lampiran 5	: Lembar kerja peserta didik (LKPD)	80
Lampiran 6	: Soal <i>Post Tes</i> Siklus I	83
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II	92
Lampiran 8	: Lembar kerja peserta didik (LKPD)	101
Lampiran 9	: Soal <i>Post Tes</i> Siklus II	104
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	103
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	121
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	129
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	136
Lampiran 14	: Foto Penelitian Siklus I.....	142
Lampiran 15	: Foto Penelitian Siklus II	149
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup.....	159

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tingkat kecepatan membaca.....	23
Tabel 2.2	: Rubrik Penilaian Membaca Burhan Nurgiyantoro	24
Tabel 3.1	: Rubrik Penilaian Membaca Burhan Nurgiyantoro	34
Tabel 3.2	: Kriteria Presentase aktivitas belajar.....	37
Tabel 4.1	: Jumlah Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	40
Tabel 4.2	: Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	41
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	42
Tabel 4.4	: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	48
Tabel 4.6	: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.7	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	51
Tabel 4.8	: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II	55
Tabel 4.9	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II	57
Tabel 4.10	: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II	58
Tabel 4.11	: Hasil Temuan Data Pembelajaran Siklus II.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting, terutama aspek membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pengajaran Bahasa Indonesia disekolah-sekolah meliputi menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sebenarnya keterampilan tersebut dapat dibagi dua kelompok besar yaitu keterampilan yang bersifat menerima (*reseptif*) yang meliputi keterampilan menyimak dan membaca, serta keterampilan yang bersifat mengungkapkan (*produktif*) yang meliputi keterampilan menulis dan membaca.¹

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.² Metode *speed reading* merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk dapat

¹ Browne, *Developing Language and Literacy 3-8*, (London: Sage Publication Ltd, 2009), hal. 25

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 19

membaca cepat sekaligus memahaminya.³ *Speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola serta cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mempelajari tentang membaca, menulis, mendengar dan menyimak. Konsep dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah mudah, sehingga harus memahami terlebih dahulu konsep yang terdapat dalam Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia dapat menggunakan media yang kreatif dan inovatif sehingga membangkit ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar. Seperti halnya Sri Wahyuni mengatakan, konsep atau teori dalam Bahasa Indonesia bukanlah suatu pekerjaan mudah. Sehingga untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik diperlukan keterampilan belajar yang baik pula.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyebab masalah dalam pembelajaran yang dihadapi siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dalam membaca yaitu masih banyak siswa yang masih belum lancar membaca yaitu masih membaca menggunakan metode suku kata dan belum bisa membaca cepat karena guru di kelas tersebut belum pernah menetapkan metode *speed reading* dalam pembelajaran dan guru masih menggunakan metode membaca suku kata.

Pada kesempatan ini penulis akan menitik beratkan penelitian pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca siswa melalui metode *speed*

³ Muhammad Noer, *Speed Reading for Beginner*, <http://www.muhammadnoer.com>. Di akses tanggal 28 september 2017

⁴ Sri Wahyuni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Media Gambar Seri dan Papan Cerita Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016*. Hal.4

reading pada pembelajaran siswa kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dipastikan guru yang aktif dan kreatif dalam merancang pelajaran yang dapat meningkatkan kegemaran murid untuk belajar Bahasa Indonesia sehingga ketuntasan hasil belajar akan meningkat. Masalah tersebut merupakan masalah metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI METODE *SPEED READING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan utama yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti
Sebagai informasi bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran yang baik.
2. Manfaat bagi siswa
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
3. Manfaat bagi guru
Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca

4. Manfaat bagi sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi operasional beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Menurut pengertian kemampuan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa pembaca dapat memahami kata-kata yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis hingga mendapatkan amanat dan informasi dalam bacaan tersebut.

2. Metode *Speed Reading*

Metode *speed reading* merupakan proses membaca cepat yang mampu memproses informasi dengan kecepatan yang tinggi. Dalam menerapkan metode *speed reading* dimulai dengan tehnik dasar membaca cepat seperti menggali kata dengan cepat, membaca kelompok kata dan melatih pergerakan mata.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *speed reading* adalah metode yang mengutamakan kecepatan membaca dan tidak mengabaikan gagasan pokok bacaan.

3. Bahasa Indonesia

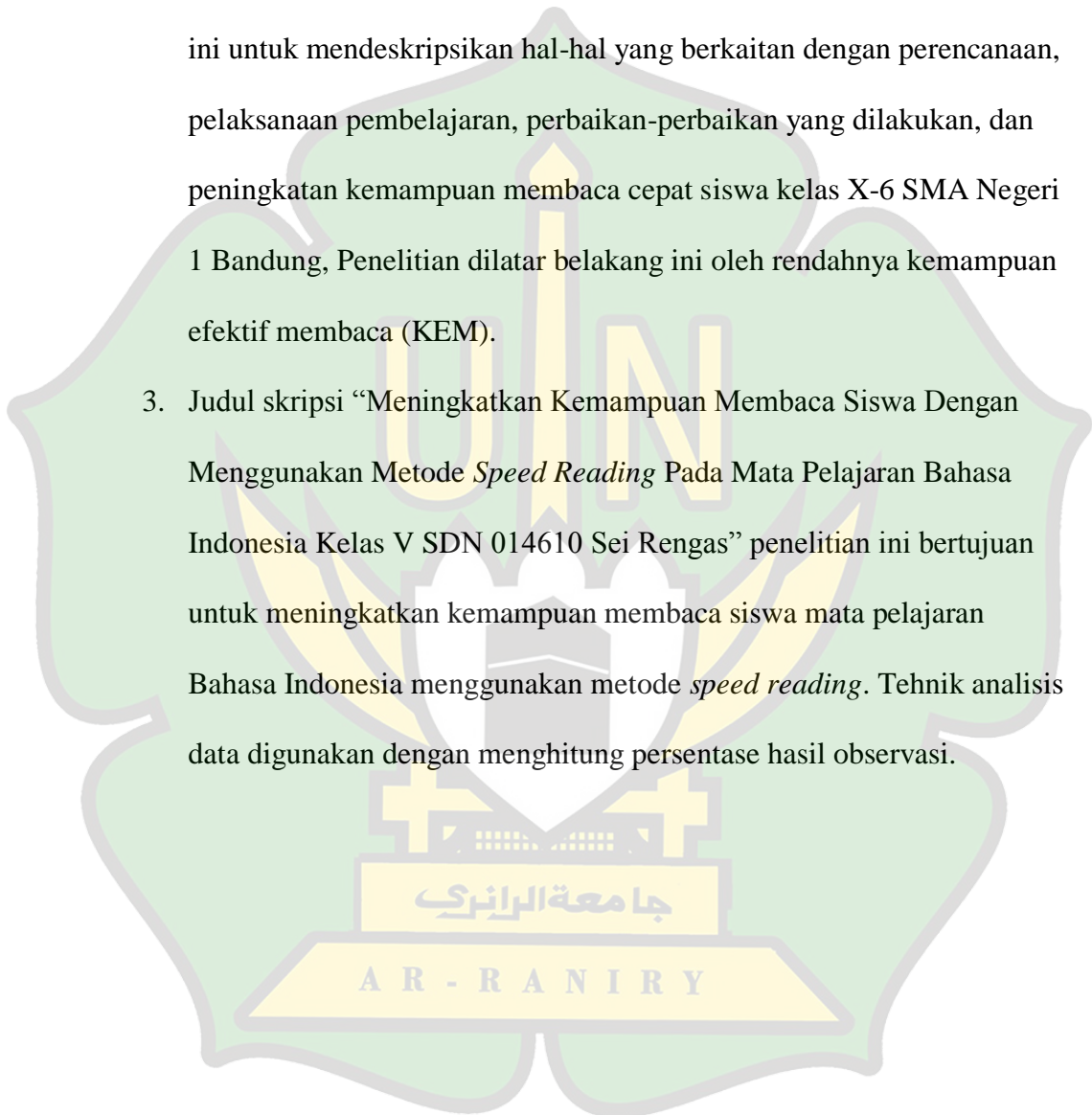
Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi serta yang dapat dipelajari dengan kaidah-kaidah yang benar untuk menghasilkan bahasa yang bagus. Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini agar tampak lebih mengarah dan terfokus, penelitian terdahulu merupakan rujukan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya adapun penelitian yang pernah dilaksanakan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Judul skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Speed Reading* Pada Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Ngadirojo Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013” Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada kelas v. metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan alat pengumpulan data meliputi butir soal tes.

2. Judul skripsi “Penerapan *Quantum Speed Reading* dalam pembelajaran membaca cepat Bahasa Indonesia” keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan yang bersifat reseptif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, perbaikan-perbaikan yang dilakukan, dan peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Bandung, Penelitian dilatar belakang ini oleh rendahnya kemampuan efektif membaca (KEM).
3. Judul skripsi “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 014610 Sei Rengas” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *speed reading*. Tehnik analisis data digunakan dengan menghitung persentase hasil observasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran memungkinkan seseorang menjadi lebih manusiawi sehingga disebut dewasa dan mandiri, tumbuh menjadi dewasa dan mandiri berarti semakin mengenal diri, semakin jujur dengan diri sendiri, semakin otentik, dan menjadi semakin unik.¹ Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Belajar menurut Moh. Surya (1981) dalam buku Psikologi Pendidikan Sri Rumini, Dkk adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dalam lingkungan.² Sedangkan menurut Gagne dalam buku Yatim Riyanto yang berjudul *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)* mengatakan bahwa, belajar merupakan kecenderungan perubahan diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan yang terjadi dalam kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah dan dikontrol.³

¹ Andrians Harefa, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: PT Kompas, 2005), hal.37

² Sri Rumini, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2006), hal.59

³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hal.5

Menurut pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan individu melalui suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan yang dalam kondisi-kondisi tertentu dapat diamati, diubah dan dikontrol. Belajar dan proses pembelajaran adalah suatu hal yang dipisahkan. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang efektif dan efisien.⁴

B. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah suatu yang telah tertanam dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik. Untuk dapat mengetahui kemampuan seseorang perlu dilakukan tes. Membaca diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami kata-kata yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasikan yang diinginkan.

1. Pengertian Membaca

⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2009), hal.131

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi melakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.⁵ Membaca adalah salah satu dari empat komponen berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititik beratkan kepada keterampilan membaca dari pada teori-teori itu sendiri.

Tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu:

- a. Pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca.
- b. Kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik dengan formal.
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna.⁶

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁷ Suatu proses yang menuntun agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam pandangan sekilas, dan agar makna membaca kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, maka pesan yang tersirat dan tersurat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.

⁵ Mafrukhi, dkk, *Komponen Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 5

⁶ Mafrukhi, dkk, *komponen berbahasa Indonesia*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2007), hal. 10

⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 10

Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami kata-kata yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada halaman yang tertulis tetapi terletak pada pemikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding proces*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyajian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) menghubungkan kata-kata tulis (*written wod*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran yang berada dalam bentuk tulisan adalah suatu proses pembacaan sandi (*decoding proses*).

Membaca merupakan suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Oleh karena itu maka para pelajar haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi response terhadap lambing-lambang visual yang menggambarkan tanda-tanda oditori dan berbicara haruslah selalu mendahului kegiatan membaca. Menurut pendapat Harimurti Kridalaksana mengatakan, “Membaca adalah menggali informasi dari teks, baik berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun dari kombinasi itu semua”.⁸

⁸ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal.122

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-mengingat.⁹ Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan.¹⁰ Ada beberapa penulis beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemauan untuk melihat lambing-lambang tertulis serta mengubah lambing-lambang tertulis tersebut melalui suatu metode pengajaran membaca seperti fonik (ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik tertadap ejaan biasa) menjadi membaca lisan. Demikianlah makna akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi dengan membaca pembaca dapat memahami yang tersirat dalam yang tersurat. Dalam berbicara harus selalu di dahului dengan membaca selain dengan mendengar.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, pemahaman makna bacaan. Maka erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif pembaca dalam membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan

⁹ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2002) hal.4

¹⁰ DP. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 2006), hal. 228

suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang tidak mempunyai tujuan.¹¹ Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu siswa menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu siswa menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Ada beberapa tujuan membaca yang mencakup, yaitu:

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis.
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain.
- i. Mempelajari tentang struktur teks.
- j. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹²

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita,

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 7

¹² Farida Rahim, *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*, (Bandung: Kaifa, 2001), hal. 82

membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklarifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta membandingkan atau mempertentangkan.¹³

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling utama adalah memperoleh informasi, setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

3. Rubrik Penilaian Membaca

a. Lafal

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa, atau dengan kata lain lafal adalah bunyi suatu bahasa. Contoh, kata cepat berbeda dengan kata tepat kata bisa berbeda dengan kata basi. Keberadaan lafal ini lebih dipengaruhi oleh perbedaan konsonan dengan vokal. Jika kata-kata tersebut diucapkan secara lisan, kita akan lebih melihat perbedaanya.

b. Intonasi

Intonasi merupakan lagu kalimat yang meliputi tinggi atau rendahnya lagu kalimat, dan dinamik atau keras dan lemahnya lagu kalimat. Intonasi yang kurang pas dapat menyebabkan kesalahan dalam sebuah komunikasi, bercakap dengan orang lain. Pola intonasi setiap kalimat tergantung pada tujuan yang dimaksud oleh penutur, artinya apabila penutur bermaksud memberitahu sebuah intonasi,

¹³ Hendry Guntur Tarigan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 22

sedangkan untuk menanyakan sesuatu maka pola intonasinya menurun, demikian pula ketika penutur bermaksud mengajak atau menyuruh pendengar maka pola intonasinya cenderung meninggi. Karna itu jika ditinjau dari segi intonasi atau ketersediaan tanda baca akhir dalam bahasa Indonesia dan tanggapan yang diharapkan maka kalimat dapat dibedakan menjadi:

- 1) Kalimat berita atau deklaratif yang ditandai dengan titik (.)
 - 2) Kalimat perintah atau kalimat imperatif yang ditandai dengan tanda seru (!)
 - 3) Kalimat Tanya atau interogatif yang ditandai dengan tanda Tanya (?)
- c. Kelancaran: Kelancaran dalam membaca ditentukan oleh kesanggupan pembaca mengenai kata-kata. Artinya, pembaca harus dapat menghubungkan tulisan dengan makna
- d. Kecepatan: membaca Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.¹⁴
- e. Pemahaman bacaan: Pemahaman bacaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Jadi, seseorang yang melakukan membaca pemahaman harus menguasai bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

¹⁴ Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 45

C. Tahap-tahap Membaca

- a. Siswa berkerja sama atau membaca bergantian dan menemukan ide pokok kemudian membarikan tanggapan terhadap wacana/kliping yang ditulis pada lembar kertas.
- b. Membaca intensif. Pada siswa diminta untuk memahami isi bacaannya, kemudian siswa diminta untuk menemukan kalimat utama yang terdapat dalam isi bacaannya masing-masing.
- c. Kegiatan lain yang dapat dilakukan siswa adalah dengan memintanya menuliskan gagasan utama atau kalimat utama berdasarkan isi bacaan mereka.¹⁵

D. Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari segi terampil membaca, maka jenis membaca ada dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atas membaca cepat, membaca memindai, membaca ekstensif dan membaca intensif.¹⁶

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.

¹⁵ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014) hal. 103

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 11-13

Jadi, membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara cepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.¹⁷

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau metode membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan. Dalam kurikulum 2004 tertera membaca cepat, membaca memindai, membaca intensif, dan membaca ekstensif. Membaca jenis ini dapat digolongkan ke dalam membaca dalam hati. Membaca dalam hati berbeda dengan membaca teknis. Membaca dalam hati lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata, sedangkan membaca teknis lebih banyak menggunakan gerakan mulut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari vokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala. Adapun jenis membaca dalam hati adalah sebagai berikut:

a. Membaca cepat

Membaca cepat merupakan metode membaca dengan mengutamakan kecepatan dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.¹⁸

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 22

b. Membaca memindai

Membaca memindai adalah teknik membaca tanpa harus memahami seluruh isi bacaan untuk menggali informasi. Contohnya ketika pembaca hendak mengetahui tokoh dalam cerita pendek.

c. Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat. Contohnya dalam menemukan gagasan pokok beberapa wacana.¹⁹

d. Membaca intensif

Membaca intensif atau *intensive reading* adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya pembaca kuasai.²⁰

E. Metode *Speed Reading*

Salah satu komponen keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya metode dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi lebih bermakna. Menurut Roesyitah “Guru harus memiliki strategi agar

¹⁸ Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 45

¹⁹ Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 46

²⁰ Farida Rahim, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33

anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan”.

Menurut hurmali “*Speed reading* merupakan kegiatan membaca yang cepat tanpa mengabaikan pemahamannya dimana dalam membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu tujuan membaca, keperluan membaca dan bahan bacaan”. Senada dengan itu, Noer menjelaskan “Metode *speed reading* merupakan proses membaca cepat dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan yang tinggi”. Dalam menerapkan *speed reading*, langkah-langkah penggunaan metode *speed reading* dimulai dengan tehnik dasar membaca cepat seperti menggali kata dengan cepat, membaca kelompok kata dan melatih pergerakan mata.

Menurut Fitria standar kecepatan efektif kemampuan membaca harus disesuaikan dengan jenjang dan katagori pendidikannya. Dikatakan kecepatan efektif membaca rendah apabila di bawah 250 kpm, kecepatan sedang 250-350 kpm, dan kecepatan membaca tinggi di atas 350 kpm. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikannya, untuk SD kecepatan efektif membacanya berada pada 150-250 kpm, SMP berada pada 200-250 kpm, SMA berada pada 250-300 kpm, dan perguruan tinggi 300-350 kpm. Standar minimal jenjang sekolah dasar tentang membaca cepat terdapat pada kurikulum KTSP yaitu ketentuan bahwa kecepatan membaca siswa harus 75 kata per menit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya membaca cepat adalah proses membaca menggunakan waktu

yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meniggalkan pemahaman pada isi bacaan.²¹

1. Tujuan *Speed Reading*

Tujuan utama *speed reading* adalah menangkap ide pokok satu bacaan dengan tepat. Artinya tujuan membaca cepat untuk menangkap gagasan utama yang melandasi pengembangan bacaan itu.yang terpenting bagi seorang pembaca untuk meangkap ide dasar secara cepat adalah menyerap ide-ide yang lebih kecil.Ide pokok pada suatu bacaan pada umumnya berada pada kalimat-kalimat utama. Tempat kalimat utama/kalimat topik biasanya dapat dilacak dibagian-bagian suatu bacaan.

a. Kalimat ide pokok diawal paragraf (kalimat utama)

Bacalah pada kalimat-kalimat utama, dari situlah terdapat ide pokok suatu bacaan diawal paragraf. Kesimpulan dulu baru penjelasan.

b. Kalimat ide pokok pada akhir kalimat (kalimat penutup)

Bila tidak menemukan ide pokok pada kalimat utama, maka bacalah pada kalimat terakhir. Penjelasan dulu baru kemudian kesimpulan.

c. Ide pokok terdapat pada kalimat pertama atau kalimat terakhir

Jika masih belum ditemukan, maka lihatlah pada gabungan dua kalimat pertama dan kalimat terakhir

d. Ide pokok paragraf menyebar diseluruh paragraf

²¹ Eva Betty Simajuntak dan Dewi Ana, *Kemampuan Membaca, Speed Reading*, <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2017

Jika prosedur diatas tidak menemukannya, maka baru mencari ide pokok itu sendiri. Dengan cara membaca harus membuat kesimpulan pada bacaan tersebut.

Selain tujuan di atas, Mikylecky dan Jeffries dalam buku Alwiyah Abdurrahman juga menambahkan bahwa tujuan dari membaca cepat adalah:

a. Untuk mengetahui sudut pandang peneliti

Dalam hal ini pembaca akan mengetahui pemikiran peneliti yang pada akhirnya akan muncul pertanyaan atau saran pembaca tentang pemikiran peneliti.

b. Untuk menentukan pola organisasi yang dibutuhkan

Membaca dengan cepat terkadang diperlukan untuk menemukan dengan cepat bagaimana suatu bacaan disusun. Pembaca tidak perlu mengetahui secara terperinci info tersebut dan tidak perlu membaca seluruh kata.

c. Untuk mendapatkan gagasan

Kecepatan dalam membaca merupakan hal yang penting untuk menemukan atau mendapatkan gagasan dengan cepat.

2. Tehnik-tehnik *Speed Reading*

Pada dasarnya ada empat macam cara membaca, yaitu: biasa, melihat dengan cepat, melihat sekilas, dan kecepatan tinggi.

a. Biasa

Yaitu cara membaca yang relatif lambat, dengan membaca baris demi baris seperti yang bisa kita lakukan dalam membaca bacaan ringan.

b. Melihat dengan cepat

Dilakukan dilakukan dengan sedikit lebih cepat. Inilah yang dilakukan ketika kita sedang mencari sesuatu yang khusus dalam sebuah teks. Seperti cara kita membaca telpon atau kamus.

c. Melihat sekilas

Digunakan untuk melihat isi buku atau untuk melihat sekilas, seperti cara kita membaca Koran.²²

3. Langkah-langkah *Speed Reading*

Membaca cepat tidak hanya terkait dengan teknik mengenali kumpulan data maupun menghilangkan kebiasaan buruk yang menghambat. Salah satu aspek yang menghambat adalah langkah-langkah serta sikap yang baik ketika membaca. Berikut ini langkah-langkah membaca cepat menurut Irwan Widiatmoko, yaitu:

a. Rileks

Tubuh yang rileks membantu menyerap informasi yang lebih baik. Posisi yang rileks sekaligus meningkatkan konsentrasi dan kecepatan.

b. Jarak antara mata dan tulisan

Membaca akan menjadi lambat ketika mata menjadi lelah. Jika itu terjadi cobalah keluar ruangan sebentar, tutup mata tariklah nafas dalam-dalam dan keluarkan sambil merasakan kehangatan dan kenyamanan yang menjalari tubuh. Jaga jarak antara mata dan tulisan jangan terlalu dekat akan mengurangi bidang pandangan dan membuat mata bekerja lebih keras.

²² Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 266-268

Sedangkan, jarak yang terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur.

c. Hindari gerakan tubuh yang tidak perlu

Ketika membaca terkadang seseorang membuat hal-hal yang tidak bermanfaat seperti menggerak-gerakkan pulpen, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan respon alami tubuh ketika sedang berfikir. Disisi lain, gerakan tersebut juga mengambil energi yang sebenarnya bisa difokuskan untuk kegiatan membaca itu sendiri.

d. Kerjasama dua tangan

Ketika kecepatan membaca kita mulai meningkat, kecepatan dan kerjasama dua tangan dalam memegang buku mengarahkan mata untuk membaca tulisan. Dan bolak balik halaman menjadi penting. Dengan kerjasama dua tangan dengan baik, maka akan menjadi seseorang membaca yang lebih cepat dan efektif.²³

4. Mengukur Kecepatan Membaca

Menurut Soedarso dalam buku Yusandi, korelasi kemampuan membaca cepat dengan hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, rumus untuk menghitung kecepatan membaca menggunakan rumus dasar yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Waktu}} \times 60 = \text{Jumlah KPM (kata per menit).}^{24}$$

²³ Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hal. 54-56

²⁴ Yusandi, *Kolerasi Kemampuan Membaca Cepat Dengan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Pontianak:Universitas Tanjung Pura, 2014) hal. 26

Jumlah detik untuk membaca

Berikut ini disajikan tabel untuk mengetahui kategori kecepatan membaca seseorang, yaitu:

Tabel 2.1
Tingkat Kecepatan Membaca.²⁵

No.	Kecepatan Membaca Kata per menit (KPM)	Kategori
1	201 -	Baik Sekali
2	151 - 200	Baik
3	101 - 150	Cukup Baik
4	50 - 100	Kurang

5. Penilaian Keterampilan Membaca Cepat

Penilaian Keterampilan membaca cepat dapat dinilai dengan beberapa aspek, yaitu: tingkat kecepatan membaca dan tingkat pemahaman membaca.

Penilaian keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Rubrik Penilaian Membaca Menurut Burhan Nurgiyantoro²⁶

No	Aspek Penilaian	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Kurang baik)	1 (Perlu bimbingan)
1	Tingkat kecepatan membaca	Kecepatan membaca 100 -120 Kpm	Kecepatan membaca 80 – 99 Kpm	Kecepatan membaca 60 – 79 Kpm	Kecepatan membaca 50 – 69 Kpm
2	Tingkat	Menjawab	Menjawab	Menjawab	Menjawab

²⁵ Vidya Keumalasari, *Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*, (Medan: Unimed, 2012), hal. 4

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2001) hal. 249

	pemahaman bacaan	pertanyaan isi bacaan dengan benar 76% -100%	pertanyaan isi bacaan dengan minimal benar 50% - 75%	pertanyaan isi bacaan dengan minimal benar 25% - 49%	pertanyaan isi bacaan dengan benar maksimal benar 25%
--	------------------	--	--	--	---

Adapun indikator yang di harapkan pada metode speed raeding adalah:

- 3.3.1 Membaca cepat teks bacaan tentang perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
- 4.1.1 Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya.

F. Kelebihan dan Kekurangan *Speed Reading*

Apabila pembaca membaca suatu bacaan dengan cepat, maka pembaca akan mendapat beberapa keuntungan dan kekurangannya, menurut soedarso dalam bukunya yang berjudul *speed reading* dijelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari speed reading, diantaranya:

1. Lebih cepat menyelesaikan bacaan, hingga pembaca antusias untuk membaca bacaan lain.
2. Memudahkan pembaca untuk cepat menguasai informasi
3. Bisa diterapkan dalam bacaan apapun, seperti buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain
4. Sangat tepat diterapkan untuk orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu

5. Dapat membantu seseorang untuk membuat pertimbangan / memutuskan sesuatu, missal dalam hal orang yang ingin membuat laporan atau suatu kegiatan
6. Sangat membantu pembaca untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka

Sedangkan kekurangannya yaitu:

1. Adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karna mereka belum atau kurang menguasai keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *speed reading*, maka dari itu diadakan agar mereka menguasai keterampilan membaca secara cepat.
2. Adanya kesulitan dalam berkonsentrasi saat membaca disebabkan oleh beberapa faktor seperti kekelahan fisik baik secara mental atau fisik, bosan, atau pikiran sedang terdistraksi oleh beberapa hal.²⁷

²⁷ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2002) hal.5-8

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan penelitian adalah proses ilmiah yang mencakup sikap formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Didalam melakukan penelitian ada banyak metode penelitian yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun metode penelitian yang dilakukan seperti metode penelitian deskriptif, pengembangan, penelitian khusus (lapangan), tindakan kelas, dan eksperimental.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang longgar, karena tujuan utamanya bukan menemukan atau menggeneralisasikan akan tetapi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.¹

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.38.

1. PTK sangat kondusif membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional.
3. Guru mampu memperbaiki proses pembelajarannya.
4. Guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajarannya.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V B MIS Lamgugob Banda Aceh, yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari 25 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh melalui metode *speed reading*.

C. Posedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V B MIS Lamgugob Banda Aceh pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih rincinya pembelajaran

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana pelaksanaan tindakan kelas hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif dan juga hendaknya fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak

dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.² Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mencari alternatif solusi dalam meningkatkan membaca siswa, merencanakan langkah-langkah pembelajaran, menyusun indikator keberhasilan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru (peneliti) berdasarkan perencanaan yang telah disusun secara sadar dan terkendali. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.³ Pada fase ini (guru) peneliti melaksanakan pembelajaran siklus pertama pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* sesuai dengan rencana yang telah dibuat di RPP. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) saat pembelajaran berlangsung adalah cara guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan menjawab kepada peserta didik, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta cara guru (peneliti) menutup pembelajaran.

3. Tahap Observasi (*observing*)

² Kunandar, *Langkah-Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2011), hal.71

³ Kunandar, *Langkah-Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal.72

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja dalam proses belajar mengajar.⁴ Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua pengamat yaitu satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia dan satu lagi guru bidang studi lainnya. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung sementara kegiatan berlangsung. Guru (pengamat) mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatat pada lembar observasi yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

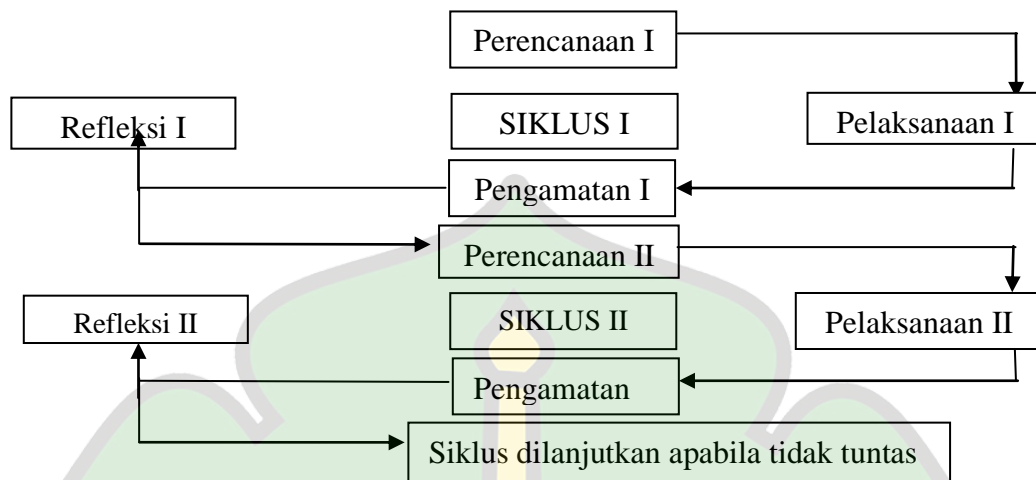
Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru (peneliti). Refleksi adalah merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.⁵

Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan melakukan diskusi dengan guru pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus satu guna untuk menyempurnakan pada siklus ke II dan siklus III.

⁴ Kunandar, *Langkah-Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal.73

⁵ Kunandar, *Langkah-Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 74

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam siklus berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas model John Elliot

Pelaksanaan PTK minimal dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan yang lamanya 3 x 32 menit. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama. Apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan tidak ada hambatan dari kegiatan yang dilakukan maka peneliti menentukan rancangan siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa bagian yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari perbaikan terdahulu. Jika peneliti merasa belum puas dengan keberhasilan pada siklus pertama dan kedua maka boleh melanjutkan pada siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh yang direncanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Dipilih MIS Lamgugob Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena peneliti tinggal dekat dengan MIS tersebut, dan peneliti mendapatkan penelitian masalah di MIS tersebut. Alasan lain dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu adalah sebagai berikut :

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru selama penerapan metode *speed reading* di kelas V A MIS Lamgugop Banda Aceh. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading*, menjelaskan materi, memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk bertanya dan menjawab,

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 30

menghargai pendapat peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, membimbing peserta didik dalam membaca, memberikan *reward* kepada peserta didik, mengalokasikan waktu dan menyimpulkan dan menutup pelajaran.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan guru selama proses dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guru (pengamat) dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui metode *speed reading*. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

3. Tes Kemampuan Membaca

Tes merupakan teknik penelitian untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi sampel yang diteliti. Tes berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, dalam bentuk nilai atau skor. Bentuk tes yang digunakan yaitu kemampuan membaca. Penggolongan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) didasarkan pada tingkat kecepatan efektif membaca tingkat MIN kelas V yaitu 150 kata per menit, sehingga diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Membaca Menurut Burhan Nurgiyantoro⁷

No	Aspek Penilaian	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Kurang baik)	1 (Perlu bimbingan)
1	Tingkat kecepatan membaca	Kecepatan membaca 100 - 120 Kpm	Kecepatan membaca 80 – 99 Kpm	Kecepatan membaca 60 – 79 Kpm	Kecepatan membaca 50 – 69 Kpm
2	Tingkat pemahaman bacaan	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar 76% - 100%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan minimal benar 50% - 75%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan minimal benar 25% - 49%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar maksimal benar 25%

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data secara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *speed reading* selama proses belajar mengajar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2001) hal. 249

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

3. Test

Lembar test digunakan dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan pada RPP.

4. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Observasi aktifitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru selama penerapan metode *speed reading* siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah item keseluruhan

P = Angka persentase⁸

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

1.00 ≤ TKG < 1.50 Tidak baik

2.00 ≤ TKG < 1.50 Kurang baik

3.00 ≤ TKG < 1.50 Cukup baik

4.00 ≤ TKG < 1.50 Baik

-Ket: TKG tingkat kemampuan guru.⁹

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah item keseluruhan

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43

⁹Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169

P = angka persentase

Tabel 3.2 Interpretasi aktivitas belajar dilakukan sebagai berikut :

Persentase aktivitas belajar	Kategori
$0 \% \leq p < 24 \%$	Kurang sekali
$25 \% \leq P < 49 \%$	Kurang
$50 \% \leq P < 74 \%$	Cukup
$75 \% \leq P < 100 \%$	Baik

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau baik sekali.

3. Test

Data hasil test dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajarankan dihitung melalui rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah siswa keseluruhan

P = angka persentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas VA tahun ajaran 2018 pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan Penggunaan Metode *speed reading*. Lokasi MIS Lamgugob Banda Aceh di Jl.Prada Utama Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. MIS ini memiliki siswa berjumlah 393 orang dan guru 29 orang dan dipimpin oleh Bapak Drs.Mahdi,Ma. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 12 ruang belajar,1 ruang perpustakaan, 3 toilet siswa, 2 toilet guru, 1 kantin, 1 mushalla, 1 UKS, dan 1 lapangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada hari Senin tanggal 16 Juli 2018 serta pada tanggal 23 Juli 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas VA. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru yang dijadikan sebagai orang tua siswa saat di sekolah. Guru merupakan unsur

yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan guru yang mengajar.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, akhlak, moral kepada siswa di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia. MIS Lamgugob Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	16
2.	Guru Tidak Tetap	6
3.	Guru TU	2
4.	Guru Kontrak	4
5.	Pesuruh Madrasah	1

Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 10 Aceh Tengah sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada beberapa guru berijazah Strata dua (S2). Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

2. Kondisi Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa di MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sejumlah 393 (tiga ratus Sembilan puluh tiga) siswa, yang terdiri dari 71 (tujuh puluh satu) siswa kelas I, 79 (tujuh puluh sembilan) siswa kelas II, 56 (lima puluh enam) siswa kelas III, 68 (enam puluh delapan) siswa kelas IV, 71 (tujuh puluh satu) siswa kelas V, dan 48 (empat puluh delapan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	34	37	71
2	II	41	38	79
3	III	28	28	56
4	IV	31	37	68
5	V	33	38	71
6	VI	21	27	48
Jumlah		188	205	393

Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	12
5.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Toilet siswa	3
8.	Toilet guru	2
9.	Kantin	1
10.	Mushalla	1
11.	Lapangan	1
Jumlah		24

Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob Banda Aceh sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 23 Juli dan 27 Juli 2018. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui metode *speed reading* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VA. Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu, Ibu Murniati, S.Pd. yang merupakan guru wali kelas di kelas VA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, sedangkan pengamat lainnya yaitu Endah Ahsina yang merupakan teman sejawat yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 23 Juli dan 27 Juli 2018. Jumlah siswa dalam kelas VA adalah 41 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 23 Juli 2018, dan siklus II pada tanggal 27 Juli 2018. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 65,8% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,8% pada siklus II.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini mempersiapkan beberapa hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyusun alat evaluasi berupa : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan apakah mereka pernah mendengarkan kata *speed reading*. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, guru meminta siswa untuk relax sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi, sebelum membaca guru meminta siswa untuk jaga jarak mata dengan tulisan jangan terlalu dekat, dan jangan terlalu jauh, guru meminta siswa agar menghindari gerak tubuh yang tidak perlu, kerjasama dua tangan dalam memegang buku untuk mengarahkan mata membaca tulisan, guru mengajak siswa membaca judul terlebih dahulu, guru memberikan kesempatan membaca kepada siswa untuk membaca dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan, ketika waktu sudah habis guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan siswa paham atau tidak, guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman dan kecepatan siswa dalam membaca.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting dari materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru

menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang yaitu Ibu Murniati, S.Pd wali kelas VA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Endah Ahsina.

1. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas VA yaitu Ibu Murniati, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.	3	Baik
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik	2	Cukup
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari	3	Baik

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	2	Cukup
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	3	Baik
6.	Guru membagikan bahan bacaan	4	Baik sekali
7.	Guru meminta siswa untuk rileks sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi	3	Baik
8.	Guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan agar tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh	2	Cukup
9.	Guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu	2	Cukup
10.	Guru mengarahkan siswa untuk bekerja dua tangan dalam membaca untuk mengarahkan mata dan tulisan	3	Baik
11.	Guru mengajak siswa untuk membacakan judul dari bahan bacaan yang telah dibagikan kepada siswa	3	Baik
12.	Guru meminta siswa untuk membacakan bahan bacaan sekilas dalam hati, dan menentukan waktu membaca	3	Baik
13.	Ketika waktu sudah berjalan hingga waktu yang telah ditentukan, guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya	3	Baik
14.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat siswa sudah paham atau tidaknya materi yang telah dibaca.	3	Baik
15.	Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca.	3	Baik
16.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai materi	2	Cukup
17.	Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi	3	Baik
18.	Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?)	3	Baik
19.	Evaluasi (soal <i>post tes</i>)	3	Baik
20.	Guru memberikan pesan moral	3	Baik
21.	Guru mengajak siswa untuk sama-sama membaca doa penutup	4	Baik sekali
22.	Guru memberikan salam	3	Baik
	Jumlah	63	
	Nilai Persentase (63/88x100)		71 %

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgubob Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode *speed reading* pada siklus I mendapatkan skor persentase 71%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 71% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: guru mengkondisikan kelas, guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan, guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan, guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu, dan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan.

2. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Endah Ahsina teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam, kemudian membaca doa belajar	3	Baik
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa menjawab apersepsi dengan pengetahuan masing-masing	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	2	Cukup
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran	3	Baik

6.	Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan penjelasan gurudan mencoba lebih relax sebelum membaca	3	Baik
8.	Siswa menjaga jarak mata dengan tulisan agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat	3	Baik
9.	Siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu	3	Baik
10.	Siswa mengatur kerja sama antara dua tangan ketika memegang buku	3	Baik
11.	Siswa membaca judul teks yang diperintahkan guru	3	Baik
12.	Siswa membaca teks dalam hati yang diperintahkan guru	3	Baik
13.	Siswa berhenti membaca dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru	3	Baik
14.	Siswa menjawab pertanyaan guru	4	Baik sekali
15.	Siswa mengerjakan LKPD	4	Baik sekali
16.	Siswa bertanya kepada guru	2	Cukup
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi	2	Cukup
18.	siswa menjawab refleksi guru	3	Baik
19.	Siswa menjawab soal <i>post tes</i>	2	Cukup
20.	siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3	Baik
21.	Siswa bersama guru membacakan doa penutup	3	Baik
22.	Siswa menjawab salam	3	Baik
	Jumlah	64	
	Nilai Persentase (64/88x100)		72%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugub Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode *speed reading* pada siklus I mendapatkan skor persentase 72%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 72% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: siswa tidak mendengar tujuan yang guru jelaskan, siswa kurang bertanya kepada guru, siswa kurang bisa menyimpulkan materi, dan siswa rebut saat mengerjakan soal *post-tes*.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 41 siswa dari 41 siswa pada kelas VA. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	50	Tidak Tuntas
3.	S ₃	75	Tuntas
4.	S ₄	50	Tidak Tuntas
5.	S ₅	50	Tidak Tuntas
6.	S ₆	100	Tuntas
7.	S ₇	75	Tuntas
8.	S ₈	50	Tidak Tuntas
9.	S ₉	75	Tuntas
10.	S ₁₀	75	Tuntas
11.	S ₁₁	25	Tidak Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	75	Tuntas
14.	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15.	S ₁₅	25	Tidak Tuntas
16.	S ₁₆	75	Tuntas
17.	S ₁₇	75	Tuntas
18.	S ₁₈	25	Tidak Tuntas
19.	S ₁₉	75	Tuntas
20.	S ₂₀	50	Tidak Tuntas
21.	S ₂₁	75	Tuntas
22.	S ₂₂	50	Tidak Tuntas
23.	S ₂₃	100	Tuntas
24.	S ₂₄	50	Tidak Tuntas
25.	S ₂₅	50	Tidak Tuntas
26.	S ₂₆	75	Tuntas
27.	S ₂₇	75	Tuntas
28.	S ₂₈	75	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	75	Tuntas
31.	S ₃₁	75	Tuntas
32.	S ₃₂	100	Tuntas
33.	S ₃₃	75	Tuntas
34.	S ₃₄	25	Tidak Tuntas
35.	S ₃₅	75	Tuntas

36.	S ₃₆	75	Tuntas
37.	S ₃₇	75	Tuntas
38.	S ₃₈	75	Tuntas
39.	S ₃₉	25	Tidak Tuntas
40.	S ₄₀	75	Tuntas
41.	S ₄₁	100	Tuntas
Jumlah		2.700	%ketuntasan= 27/41x100=65,8%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 6 (65,8%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 7 (34,2%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru tidak bisa mengkondisikan kelas	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih bisa dalam mengkondisikan kelas
		Guru kurang menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari dengan tegas
		Guru kurang bisa untuk menjaga jarak mata dan tulisan	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan lebih memperhatikan siswa dalam menjaga jarak mata dan tulisan

		Guru kurang memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mapan memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
		Guru kurang bisa dalam menyuruh siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan gerak siswa yang tidak perlu
		Guru kurang meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih bisa membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan guru ketika menjelaskan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi ketika menjelaskan tujuan pembelajaran
		Siswa kurang bertanya kepada guru	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih membimbing siswa dalam bertanya
		Siswa ribut saat mengerjakan soal <i>post-tes</i> yang diberikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal <i>post-tes</i> .
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum memberikan penguatan
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang mampu membaca cepat dan kurang mengerti isi bacaan.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan tentang cara membaca cepat sekaligus mengerti isi bacaan yang telah dibaca.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Juli 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I yaitu siklus II.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam kemudian semua siswa menjawab salam, kemudian guru memerintahkan siswa berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan apakah mereka pernah mendengarkan kata *speed reading*. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, guru meminta siswa untuk rileks sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi dan tidak terganggu dengan hal yang lainnya,

sebelum membaca guru meminta siswa untuk jaga jarak mata dengan tulisan jangan terlalu dekat dan jangan terlalu jauh agar lebih nyaman saat membaca. guru meminta siswa agar menghindari gerak tubuh yang tidak perlu. kerja sama dua tangan dalam memegang buku untuk mengarahkan mata membaca tulisan. guru mengajak siswa membaca judul terlebih dahulu. guru memberikan kesempatan membaca kepada siswa untuk membaca dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan, ketika waktu sudah habis guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya. guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan siswa paham atau tidak. guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman dan kecepatan siswa dalam membaca.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Guru dan siswa menyimpulkan butir-butir penting dari materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan apakah pembelajara hari ini menyenangkan atau tidak. guru menyampaikan pesan moral apabila saat penyampaian pesan moral siswa rebut, maka guru mengajak siswa untuk tepuk anak soleh. menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup majelis dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh Ibu Murniati,S.Pd wali kelas VA dan pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa

lembar observasi yang dilakukan Endah Ahsina.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Endah Ahsina teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.	4	Baik sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari	4	Baik sekali
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	3	Baik
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	4	Baik sekali
6.	Guru membagikan bahan bacaan	4	Baik sekali
7.	Guru meminta siswa untuk relax sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi	4	Baik sekali
8.	Guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan agar tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh	3	Baik
9.	Guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu	3	Baik
10.	Guru mengarahkan siswa untuk bekerja dua tangan dalam membaca untuk mengarahkan mata dan tulisan	4	Baik sekali
11.	Guru mengajak siswa untuk membacakan judul dari bahan bacaan yang telah dibagikan kepada siswa	4	Baik sekali
12.	Guru meminta siswa untuk membacakan bahan bacaan sekilas dalam hati, dan menentukan waktu membaca	4	Baik sekali
13.	Ketika waktu sudah berjalan hingga waktu yang telah ditentukan, guru meminta siswa	4	Baik sekali

	untuk menghentikan bacaannya		
14.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat siswa sudah paham atau tidaknya materi yang telah dibaca.	4	Baik sekali
15.	Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca.	4	Baik sekali
16.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai materi	3	Baik
17.	Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi	3	Baik
18.	Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?)	4	Baik sekali
19.	Evaluasi (soal <i>post tes</i>)	4	Baik sekali
20.	Guru memberikan pesan moral	3	Baik
21.	Guru mengajak siswa untuk sama-sama membaca doa penutup	4	Baik sekali
22.	Guru memberikan salam	4	Baik sekali
	Jumlah	81	
	Nilai Persentase (81/88x100)		92%

SumberData: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode *speed reading* pada siklus II mendapatkan skor persentase 92%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 92% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Endah Ahsina teman sejawat peneliti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam, kemudian membaca doa belajar	4	Baik sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	4	Baik sekali
3.	Siswa menjawab apersepsi dengan pengetahuan masing-masing	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran	4	Baik sekali
6.	Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru	4	Baik sekali
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencoba lebih relax sebelum membaca	4	Baik sekali
8.	Siswa menjaga jarak mata dengan tulisan agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat	3	Baik
9.	Siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu	3	Baik
10.	Siswa mengatur kerja sama antara dua tangan ketika memegang buku	4	Baik sekali
11.	Siswa membaca judul teks yang diperintahkan guru	4	Baik sekali
12.	Siswa membaca teks dalam hati yang diperintahkan guru	4	Baik sekali
13.	Siswa berhenti membaca dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru	3	Baik
14.	Siswa menjawab pertanyaan guru	4	Baik sekali
15.	Siswa mengerjakan LKPD	4	Baik sekali

16.	Siswa bertanya kepada guru	3	Baik
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi	3	Baik
18.	siswa menjawab refleksi guru	4	Baik sekali
19.	Siswa menjawab soal <i>post tes</i>	4	Baik sekali
20.	siswa mendengarkan pesan moral dari guru	4	Baik sekali
21.	Siswa bersama guru membacakan doa penutup	4	Baik sekali
22.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
	Jumlah	81	
	Nilai Persentase (81/88x100)		92%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode *speed reading* pada siklus II mendapatkan skor persentase 92%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 92% berada pada kategori Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 41 siswa dari 41 siswa pada kelas VA. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	75	Tuntas
3.	S ₃	100	Tuntas
4.	S ₄	75	Tuntas
5.	S ₅	75	Tuntas
6.	S ₆	100	Tuntas
7.	S ₇	100	Tuntas
8.	S ₈	50	Tidak Tuntas

9.	S ₉	75	Tuntas
10.	S ₁₀	100	Tuntas
11.	S ₁₁	75	Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	100	Tuntas
14.	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15.	S ₁₅	75	Tuntas
16.	S ₁₆	75	Tuntas
17.	S ₁₇	75	Tuntas
18.	S ₁₈	50	Tidak Tuntas
19.	S ₁₉	100	Tuntas
20.	S ₂₀	75	Tuntas
21.	S ₂₁	75	Tuntas
22.	S ₂₂	75	Tuntas
23.	S ₂₃	100	Tuntas
24.	S ₂₄	100	Tuntas
25.	S ₂₅	75	Tuntas
26.	S ₂₆	100	Tuntas
27.	S ₂₇	100	Tuntas
28.	S ₂₈	75	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	100	Tuntas
31.	S ₃₁	75	Tuntas
32.	S ₃₂	100	Tuntas
33.	S ₃₃	75	Tuntas
34.	S ₃₄	50	Tidak Tuntas
35.	S ₃₅	100	Tuntas
36.	S ₃₆	100	Tuntas
37.	S ₃₇	75	Tuntas
38.	S ₃₈	100	Tuntas
39.	S ₃₉	25	Tidak Tuntas
40.	S ₄₀	75	Tuntas
41.	S ₄₁	100	Tuntas
Jumlah		3.150	%ketuntasan= 36/41x100=87,8%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 5 siswa yang tidak tuntas, 36 siswa 87,8% telah tuntas. Dari hasil tes tersebut 5 siswa yang tidak tuntas disebabkan karena siswa tidak bisa membaca secara cepat, dan kurang dalam memahami soal dan dalam mengisi soal tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema

benda-benda di lingkungan sekitar melalui metode *speed reading* dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 65,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,8%.

b. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema benda-benda di lingkungan sekitar 92% kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan persentase 92% kategori baik sekali.
3.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 36 siswa 87,8% telah tuntas

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Ibu Murniati, S.Pd (guru wali kelas di MIS Lamgugob Banda Aceh). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 71% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II

yaitu 92% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Endah Ahsina (teman sejawat peneliti). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 72%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penggunaan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar untuk siklus II di kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh sudah ada peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada subtema wujud benda dan cirinya melalui penerapan metode *speed reading*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakunya di MIS Lamgugob Banda Aceh yaitu: secara individu ≥ 70 dan $\geq 85\%$ siswa tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 27 siswa tuntas (65,8%), sedangkan 14 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 36 siswa tuntas (87,8%), sedangkan 5 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar telah tuntas.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 23 Juli 2018 hingga 27 Juli 2018 di MIS Lamgugob Banda Aceh, dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal LKPD yang berbentuk peta pikiran dan soal *post-test* berbentuk pilihan ganda pada siswa kelas VA MIS Lamgugob Banda Aceh.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *speed reading* mengalami peningkatan dimana masih berada pada kategori baik yaitu 71%, dan pada RPP siklus II yaitu 92% dengan kategori sangat baik.

Seperti pendapat Wulandari Setyaningrum yang mengatakan bahwa Membaca cepat merupakan metode membaca dengan mengutamakan kecepatan

dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.¹

Peningkatan aktivitas guru secara signifikan terutama pada aspek kemampuan mengkondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan, meminta siswa untuk menghindari gerak yang tidak perlu, kurang memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa, tidak mengajak siswa untuk bertanya. Hal tersebut karena kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terlihat aktif membimbing dan mengarahkan setiap siswa membaca cepat.

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui metode *speed reading* peningkatan aktivitas siswa secara signifikan terutama pada aspek siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa bertanya kepada guru, siswa mengerjakan soal *post-tes*, siswa menyimpulkan materi, siswa menengarkan penguatan dari guru. Timbulnya semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui metode *speed reading*, sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik membaca cepat. Adanya metode *speed reading* tersebut memudahkan siswa dalam membaca dan tertarik untuk membaca bacaan lainnya. Hal ini sesuai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas siswa pada RPP siklus I masih mencapai kategori baik yaitu 72% dan pada RPP siklus II sudah mencapai 92% dengan kategori sangat baik.

¹ Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 45

Soedarso mengemukakan bahwa metode membaca cepat dapat membuat pembaca lebih cepat menyelesaikan bacaan, hingga pembaca antusias untuk membaca bacaan lain dan sangat membantu pembaca untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.² Jadi, metode *speed reading* dapat membuat aktivitas siswa meningkat karena metode *speed reading* dapat membuat siswa lebih menyukai membaca.

3. Kemampuan membaca cepat siswa

Berdasarkan analisis kemampuan membaca siswa kelas VA pada siklus I dan II melalui metode *speed reading* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I yaitu 65,8%, dan siklus II yaitu 87,8 berdasarkan data tersebut maka tidak hanya tuntas dengan nilai KKM 70 tetapi juga tuntas secara klasikal yaitu 85% maka dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* dalam meningkatkan keterampilan membaca sangat baik diterapkan di MIS Lamugob Banda Aceh, jadi penggunaan metode *speed reading* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

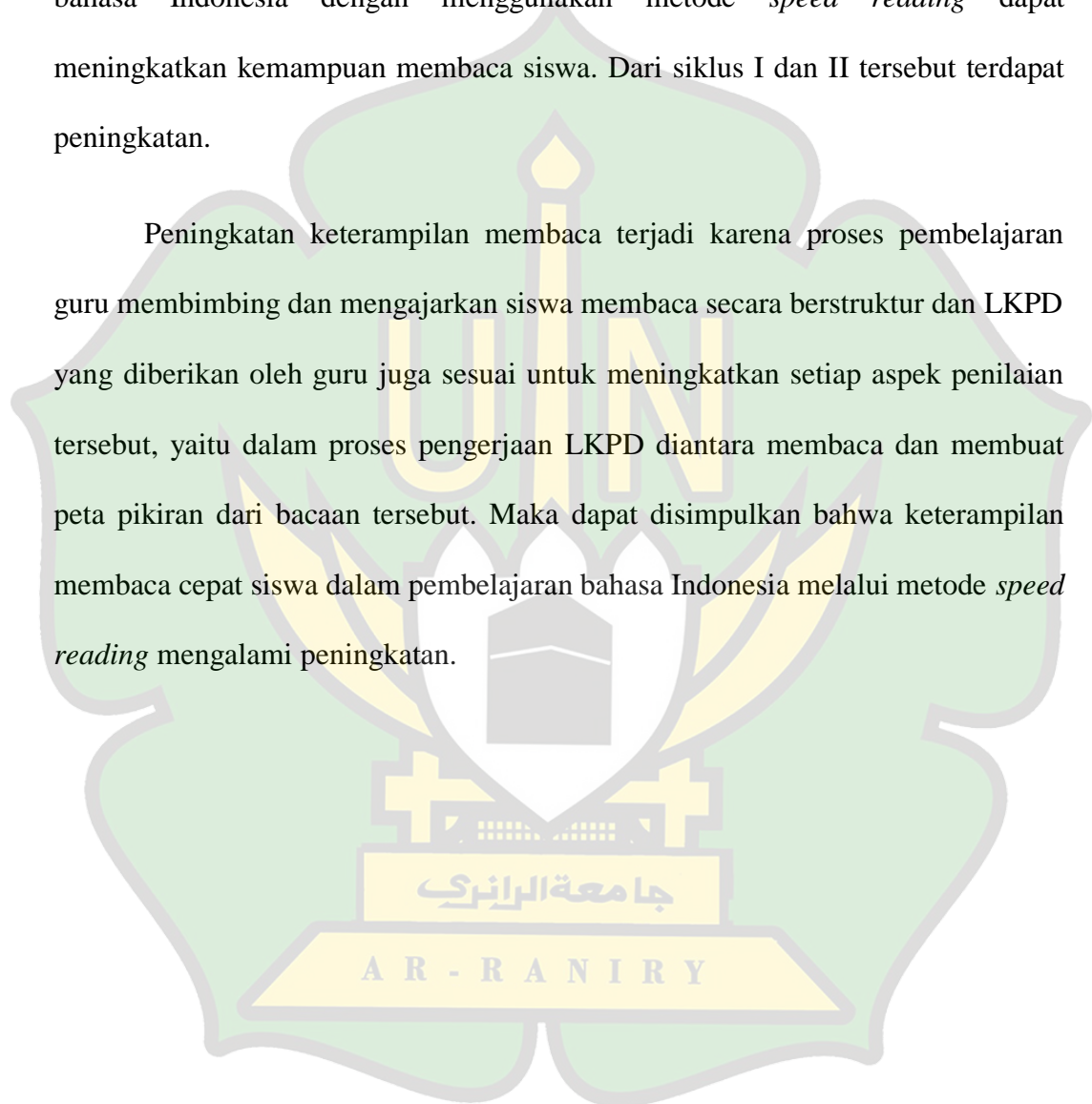
Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari beberapa aspek salah satunya yaitu membaca. Untuk meningkatkan kreativitas dan ide-ide baru untuk siswa maka dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan agar timbulnya ketertarikan siswa untuk mencari dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada materi. seperti dengan menggunakan metode *speed reading* siswa dapat

² Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2002) hal.5

antusias untuk membaca bacaan lain dan sangat membantu pembaca untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dari siklus I dan II tersebut terdapat peningkatan.

Peningkatan keterampilan membaca terjadi karena proses pembelajaran guru membimbing dan mengajarkan siswa membaca secara berstruktur dan LKPD yang diberikan oleh guru juga sesuai untuk meningkatkan setiap aspek penilaian tersebut, yaitu dalam proses pengerjaan LKPD diantara membaca dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* mengalami peningkatan.



³ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2002) hal.5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Peningkatan Kemampuan Membaca siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, pada siklus I sudah mencapai kategori baik 71% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, pada siklus I mencapai kategori cukup 72% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema benda-benda di lingkungan sekitar di kelas VA. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 87,8%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 65,8%.

B. Saran-saran

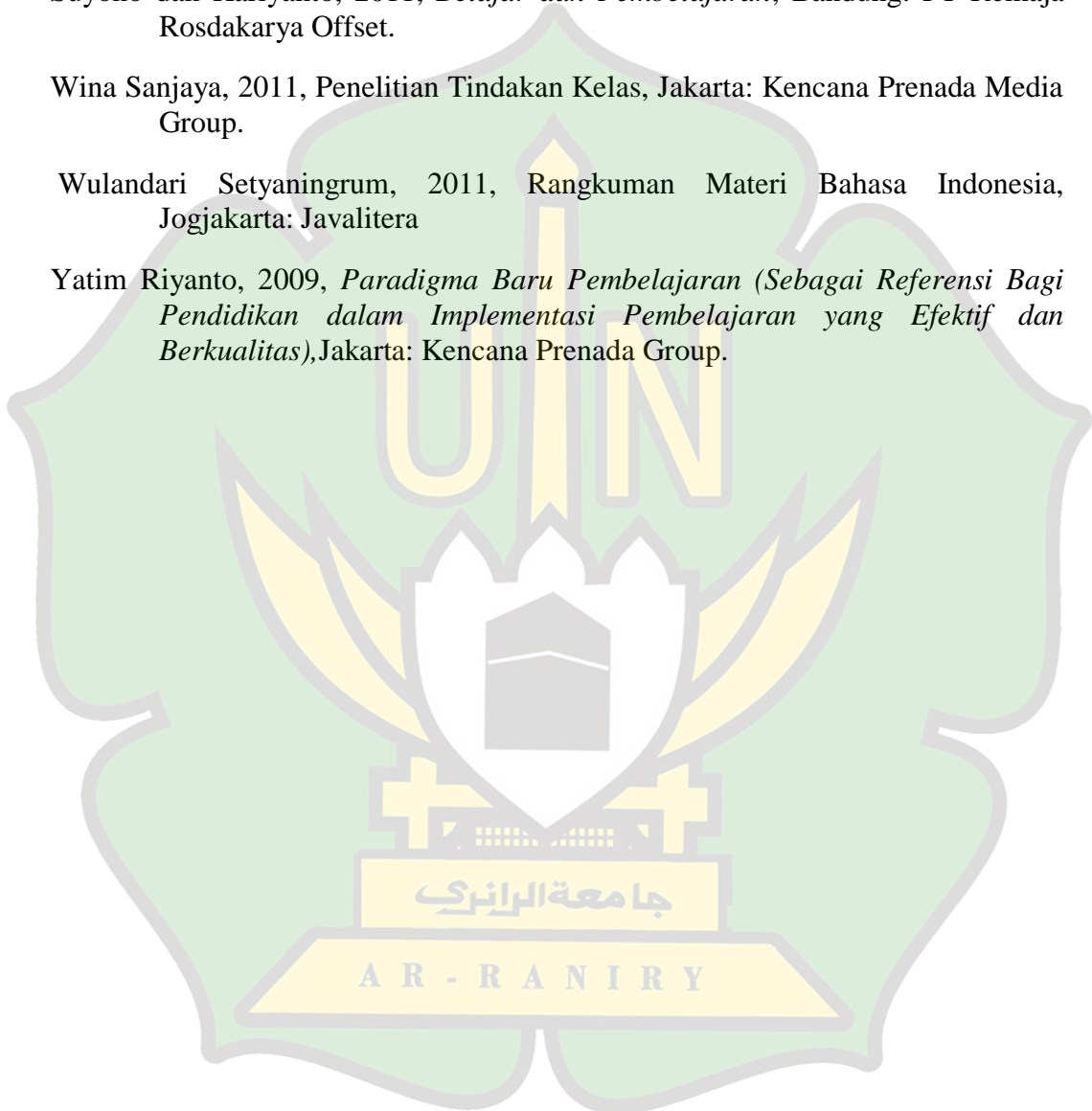
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru hendaknya mengetahui metode-metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah metode *speed reading*. Guru tidak hanya mengetahuinya tapi juga bisa memanfaatkannya dengan baik dan tepat.
2. Sebagai calon guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan metode *speed reading* dalam pembelajaran, karena metode *speed reading* ini sangat bermanfaat dalam membaca.
3. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi input bagi guru agar dapat memilih model, media dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. metode *speed reading* merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema benda-benda di lingkungan sekitar saja, tetapi juga dapat diterapkan ke tema lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudjiono, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andrias Harefa, 2005, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta: PT Kompas.
- Browne, 2009, *Developing Language and Literacy 3-8*, London: Sage Publication Ltd.
- Burhan Nurgiyantoro, 2001, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- DP. Tampubolon, 2006, *Kemampuan Membaca Tehnik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa.
- Farida Rahim, 2001, *Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran*, Bandung: Kaifa.
- Farida Rahim, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harimurti Kridalaksana, 2014, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia.
- Hendry Guntur Tarigan, 1997, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Istrani dan Muhammad Ridwan, 2014, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada.
- Kunandar, 2011, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mafrukhi, dkk, 2007, *Komponen Berbahasa Indonesia*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Muhammad Noer, *Speed Reading For Beginner*, <http://www.muhammadnoer.com>. Di akses tanggal 28 September 2017.
- Soedarso, 2002, *sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia.
- Sri Rumini, Dkk, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Wahyuni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Media Gambar Seri dan Papan Cerita Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016*.

- Suharsimi Arikunto, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, 2004, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wina Sanjaya, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari Setyaningrum, 2011, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, Jogjakarta: Javalitera
- Yatim Riyanto, 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, Jakarta: Kencana Prenada Group.




SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13197/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018

TENTANG:
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 21 November 2018
- Menetapkan
PERTAMA : **MEMUTUSKAN**
 Menunjuk Saudara:
 1. Muslich Hidayat, S.Si., M. Si. Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Nurlia Zahara, S. Pd.I, M. Pd. Sebagai Pembimbing Kedua
- Nama : Hariyati
 NIM : 140207202
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Analisis Vegetasi Tumbuhan Herba di Kawasan Hutan Rawa Singkil Kecamatan Rundeng Kota Kota Subulussalam Sebagai Materi Penunjang Ekologi Tumbuhan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 27 November 2018

An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 7032 /Un.08/FTK.I/ TL.00/07/2018

09 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Zakia Yasmin
N I M	: 140 209 009
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Lr. Tengku Daud Abbas, No.14, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugob Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

AR - R A N I R Y



An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 dan Kelembagaan,

Suyanta



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LANGUGOB
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Langugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.01.12/PP.00.4/ 491 / 2018

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-7032/Un.08/FTK.I/TL.00/07/2018 tanggal 09 Juli 2018 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Langugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a	: Zakia Yasmin
NIM	: 140 209 009
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Lr. Tengku Daud Abbas, No.14 Rukoh B. Aceh

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Langugob Kota Banda Aceh pada tanggal 16 – 28 Juli 2018 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Langugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 1 Agustus 2018

9651231 199503 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Tema/Subtema : 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

Pembelajaran : 2

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke- : I (Pertama)

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan agama islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, dan mencoba, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator Bahasa Indonesia

3.3.1 Membaca cepat teks bacaan tentang perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia

4.1.1 Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca cepat teks, siswa dapat mengidentifikasi tentang perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
2. Dengan memahami teks, siswa dapat Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran smengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya

E. Pendekatan dan Metode

1. Ceramah
2. Membaca cepat
3. Penugasan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Fasa / Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama• Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dengan baik dan rapi, serta mengabsen siswa• Guru Melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.• Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, bertegur sapa, dan berdoa bersama guru• Siswa mendengarkan dan melakukan cara baik dan rapi serta menjawab absen dari guru.• Siswa menjawab apersepsi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru seputar materi yang akan disampaikan• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dipelajari.• Siswa mendengarkan guru menyampaikan	20 menit

		rencana pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru membagikan bahan bacaan kepada siswa • guru meminta siswa untuk relax sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi • sebelum membaca guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan jangan terlalu dekat dan jangan terlalu jauh • guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu • kerjasama dua tangan dalam memegang buku mengarah mata untuk membaca tulisan. • guru mengajak siswa membacakan judulnya terlebih dahulu • guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati • ketika waktu sudah berjalan sesuai yang ditentukan, guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan siswa paham atau tidak • Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menerima teks yang telah dibagikan siswa • siswa mendengar guru dan mencoba lebih relax sebelum membaca • siswa menjaga jarak mata dan tulisan agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat • siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu • siswa mengatur kerja sama dua tangan dalam memegang buku. • Siswa membaca judul teks yang diperintahkan guru • siswa membaca teks dalam hati yang diperintahkan guru • siswa menghentikan bacaannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan • siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru • siswa mengerjakan LKPD 	50 menit

	pemahaman siswa dalam membaca		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai materi. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak) Evaluasi (soal <i>post-tes</i>) Guru memberikan pesan moral Guru mengajak siswa untuk sama-sama membaca doa penutup Guru memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru Siswa menyimpulkan materi bersama guru Siswa menjawab refleksi guru siswa mengerjakan soal evaluasi (soal <i>post-tes</i>) Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru Siswa dan guru membaca doa penutup sama-sama Siswa menjawab salam 	20 menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

- Buku guru kelas V tema 1 (Wujud Benda dan Cirinya)
- Buku siswa kelas V tema 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

2. Media pembelajaran

- Teks bacaan

H. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah diluar kelas	
3	Tanggung jawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

I. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek Penilaian	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Kurang baik)	1 (Perlu bimbingan)
1	Tingkat kecepatan membaca	Kecepatan membaca 100 -120 Kpm	Kecepatan membaca 80 – 99 Kpm	Kecepatan membaca 60 – 79 Kpm	Kecepatan membaca 50 – 69 Kpm
2	Tingkat pemahaman bacaan	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf benar 76% -100%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf minimal benar 25% - 49%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf

			minimal benar 50% - 75%		maksimal benar 25%
--	--	--	-------------------------	--	--------------------

Mengetahui

Guru kelas

Murniati,S.Pd

Banda Aceh, 23 Juli 2018

Peneliti

Zakia Yasmin

NIM. 140209009



LKPD I

Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal : 1

1. Bacalah kalimat dibawah ini!

Pak Bowo Pengrajin Wayang Golek

Pak Bowo seorang pengrajin wayang golek terkenal di desanya. Wayang golek hasil karya Pak Bowo terkenal bagus. Pak Bowo sangat memperhatikan pemilihan bahan baku dan tahap pengerjaannya. Sebatang kayu glondongan diubah tangan trampil Pak Bowo dan empat karyawannya menjadi wayang golek bernilai seni tinggi. Kayu-kayu sisa pembuatan wayang digunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak.

Pak Bowo mendapatkan bahan baku pembuatan topengnya dari hutan yang ada di desanya. Saat memerlukan kayu sebagai bahan baku, Pak Bowo sebatang pohon. Untuk mengimbangi kegiatannya itu, Pak Bowo menanam sepuluh bibit tanaman yang sama. Pak Bowo tidak ingin suatu ketika pohon-pohon di hutan itu habis. Namun, keadaan itu berlangsung hanya beberapa tahun saja. Masyarakat di sekitar rumah Pak Bowo begitu dimanjakan oleh hasil hutan berupa kayu. Dengan mudahnya

mereka menebang kayu untuk dijadikan kayubakar, bahan pembuat rumah, atau bahkan dijual ke daerah lain. Sayangnya, mereka mau menebang tetapi tidak mau menanam. Lambat laun pohon di hutan semakin berkurang dan habis. Hutan pun menjadi gundul. Masyarakat kesulitan untuk mendapatkan kayu. Keadaan ini juga berdampak terhadap usaha kerajinan topeng Pak Bowo. Pak Bowo tidak lagi mendapatkan pasokan kayu untuk dijadikan wayang. Oleh karena itu, Pak Bowo menghentikan produksi wayangnya. Pak Bowo dan keempat karyawannya kehilangan mata pencariannya.



TES I

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Baca dan jawablah pertanyaan berikut dalam jangka waktu 15 menit !

CINTAILAH ALAM YANG INDAH INI

Alam akan melindungi kita selama kita mau menjaganya dengan baik dan tidak berlaku semena-mena terhadap alam, apalagi merusaknya tanpa memperhatikan akibat yang akan terjadi di kemudian hari. Allah SWT menciptakan alam yang begitu indah yang bermanfaat bagi kehidupan manusia di bumi ini. Tapi, keserakahan dan ketamakan manusia malah merusaknya, sehingga manusia itulah yang akan celaka dan merasakan akibat yang ditimbulkan sendiri.

Akibat ketamakan dan keserakahan manusia terhadap alam, gunung, bukit, dan hutan menjadi gundul karena penebangan pohon-pohon secara liar dan pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian oleh manusia yang tidak bertanggung jawab itu. Sungai-sungai menjadi banjir karena banyak sampah-sampah yang menumpuk. Udara menjadi tercemar akibat asap kendaraan bermotor dan asap pabrik menjadi polusi udara, yang pada akhirnya meningkatkan proses Global Warming (Pemanasan Global). Ada banyak hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah kerusakan terhadap alam, di antaranya:

1. Menghemat pemakaian kertas dan plastik.
2. Menghemat penggunaan energi(minyak, listrik,dll)
3. Menghemat dalam menggunakan air tanah.
4. Selalu melakukan penghijauan.
5. Menggunakan energi alternatif(jika ada).
6. Tidak membuang sampah sembarangan.
7. Selalu menjaga kelestarian lingkungan.

8. Selalu menjaga dan mencegah alam dari perusakan.
9. Selalu menggunakan prinsip 4R(Reduce, Reuse, Recycle, Repair).
10. Selalu menghargai alam, karena itu merupakan ciptaan Allah SWT.

Jika kita tidak ingin merasakan kemarahan alam, marilah kita jaga alam ini dengan sebaik-baiknya!



Soal:

1. Akibat ketamakan dan keserakahan manusia terhadap alam sungai-sungai menjadi banjir karena banyak.....
 - a. Sampah
 - b. Ikan
 - c. Pohon
 - d. Manusia
2. Akibat ketamakan dan keserakahan manusia terhadap alam, gunung, bukit, dan hutan menjadi gundul karena....
 - a. Penebangan pohon secara liar
 - b. Pemburuan hewan
 - c. Pembunuhan
 - d. Buang sampah sembarangan
3. Akibat ketamakan dan keserakahan manusia terhadap udara menjadi tercemar akibat asap kendaraan bermotor dan asap pabrik menjadi....
 - a. Bersih
 - b. Polusi udara
 - c. Bau
 - d. Kurang udara
4. Ada banyak hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah kerusakan terhadap alam, kecuali...
 - a. Menghemat pemakaian kertas dan plastik.
 - b. Selalu melakukan penghijauan.
 - c. membuang sampah sembarangan
 - d. Selalu menghargai alam, karena itu merupakan ciptaan Allah SWT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Tema/Subtema : 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

Pembelajaran : 4

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke- : I (Pertama)

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan agama islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, dan mencoba, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator Bahasa Indonesia

3.3.1 Membaca cepat teks bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia

4.1.1 Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai alam dan pengaruh kegiatan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca cepat teks, siswa dapat mengidentifikasi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
2. Dengan memahami teks, siswa dapat Menyajikan hasil laporan dalam bentuk peta pikiran mengenai alam dan pengaruh kegiatan manusia

E. Pendekatan dan Metode

1. Ceramah
2. Membaca cepat
3. Penugasan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Fasa / Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama• Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dengan baik dan rapi, serta mengabsen siswa• Guru Melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.• Guru menyampaikan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam, bertegur sapa, dan berdoa bersama guru• Siswa mendengarkan dan melakukan cara baik dan rapi serta menjawab absen dari guru.• Siswa menjawab apersepsi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru seputar materi yang akan disampaikan• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dipelajari.• Siswa mendengarkan guru	20 menit

	rencana pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik	menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru membagikan bahan bacaan kepada siswa • guru meminta siswa untuk relax sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi • sebelum membaca guru meminta siswa untuk menjaga jarak mata dan tulisan jangan terlalu dekat dan jangan terlalu jauh • guru meminta siswa untuk menghindari gerak tubuh yang tidak perlu • kerjasama dua tangan dalam memegang buku mengarah mata untuk membaca tulisan. • guru mengajak siswa membacakan judulnya terlebih dahulu • guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati • ketika waktu sudah berjalan sesuai yang ditentukan, guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menerima teks yang telah dibagikan siswa • siswa mendengar guru dan mencoba lebih relax sebelum membaca • siswa menjaga jarak mata dan tulisan agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat • siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu • siswa mengatur kerja sama dua tangan dalam memegang buku. • Siswa membaca judul teks yang diperintahkan guru • siswa membaca teks dalam hati yang diperintahkan guru • siswa menghentikan bacaannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan • siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru • siswa mengerjakan 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan siswa paham atau tidak • Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca 	LKPD	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai materi. • Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi • Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak) • Evaluasi (soal <i>post-tes</i>) • Guru memberikan pesan moral • Guru mengajak siswa untuk sama-sama membaca doa penutup • Guru memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru • Siswa menyimpulkan materi bersama guru • Siswa menjawab refleksi guru • siswa mengerjakan soal evaluasi (soal <i>post-tes</i>) • Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru • Siswa dan guru membaca doa penutup sama-sama • Siswa menjawab salam 	20 menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

- Buku guru kelas V tema 1 (Wujud Benda dan Cirinya)
- Buku siswa kelas V tema 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

2. Media pembelajaran

- Teks bacaan

H. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah diluar kelas	
3	Tanggung jawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

I. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek Penilaian	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Kurang baik)	1 (Perlu bimbingan)
1	Tingkat kecepatan membaca	Kecepatan membaca 100 - 120 Kpm	Kecepatan membaca 80 – 99 Kpm	Kecepatan membaca 60 – 79 Kpm	Kecepatan membaca 50 – 69 Kpm
2	Tingkat pemahaman bacaan	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf benar 76% - 100%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf minimal benar 50% - 75%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf minimal benar 25% - 49%	Menjawab pertanyaan isi bacaan dengan benar dan menyebutkan kalimat utama paragraf maksimal benar 25%

Mengetahui
Guru kelas

NIP.

Banda Aceh, 19 Juli 2018
Peneliti

Zakia Yasmin
NIM. 140209009

LKPD I

Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal : 2

1. Bacalah kalimat dibawah ini!

DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN PESTISIDA

Pestisida merupakan bahan kimia beracun yang digunakan untuk mengendalikan jasad pengganggu yang merugikan kepentingan manusia. Di Indonesia petani yang paling banyak menggunakan berbagai jenis pestisida ialah petani sayuran, petani tanaman pangan, dan petani tanaman hortikultura buah-buahan. Pestisida memang banyak memberi manfaat dan keuntungan. Keuntungan itu di antaranya: cepat menurunkan populasi jasad pengganggu tanaman, mudah dan praktis cara penggunaannya, mudah diproduksi secara besar-besaran, serta mudah diangkut dan disimpan. Manfaat lain adalah secara ekonomi penggunaan pestisida relatif menguntungkan.

Namun, bukan berarti penggunaan pestisida tidak menimbulkan dampak buruk. Akhir-akhir ini disadari bahwa pemakaian pestisida, khususnya pestisida sintetis, ibarat pisau bermata dua. Di balik manfaatnya yang besar bagi

peningkatan produksi pertanian, terselubung bahaya mengerikan. Dampak buruk penggunaan pestisida dapat dikelompokkan atas 3 bagian sebagai berikut.

1. Pestisida berpengaruh negatif terhadap kesehatan manusia.
2. Pestisida berpengaruh buruk terhadap kualitas lingkungan.
3. Pestisida meningkatkan perkembangan populasi jasad pengganggu tanaman.



TES II

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Baca dan jawablah pertanyaan berikut dalam jangka waktu 15 menit !

A. Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Keseimbangan Alam

Indonesia memiliki kekayaan alam dari daratan dan lautan. Contoh kekayaan alam dari daratan, misalnya hutan, sawah, ladang, dan air. Semua kebutuhan manusia, hewan, dan tumbuhan berasal dari kekayaan alam tersebut. Oleh karena itu, tidak ada makhluk hidup yang dapat hidup sendiri. Antara tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan terjadi hubungan saling ketergantungan membentuk ekosistem. Manusia memanfaatkan hasil hutan, misalnya kayu dan rotan.

Ekosistem dapat terganggu keseimbangannya oleh berbagai kegiatan manusia, seperti penebangan hutan, perburuan, juga penggunaan bahan kimia yang tidak sesuai aturan. Penebangan hutan dilakukan untuk dimanfaatkan kayunya. Selain itu, juga untuk membuat ladang, perkebunan, pertambangan, industri, dan untuk tempat tinggal.

B. Pemanfaatan Hewan oleh Manusia

Gading gajah digunakan untuk hiasan. Buaya dan ular juga diburu untuk diambil kulitnya sebagai bahan tas atau sepatu, sedangkan badak Jawa diburu untuk diambil cularnya karena dianggap berkhasiat menyembuhkan penyakit. Hewan itu semuanya termasuk hewan langka. Jadi, jika terus-menerus diburu, lama-kelamaan hewan ini akan musnah. Oleh karena itu, penggunaan bagian-bagian tubuh hewan langka tersebut dilarang keras oleh pemerintah. Bagaimana

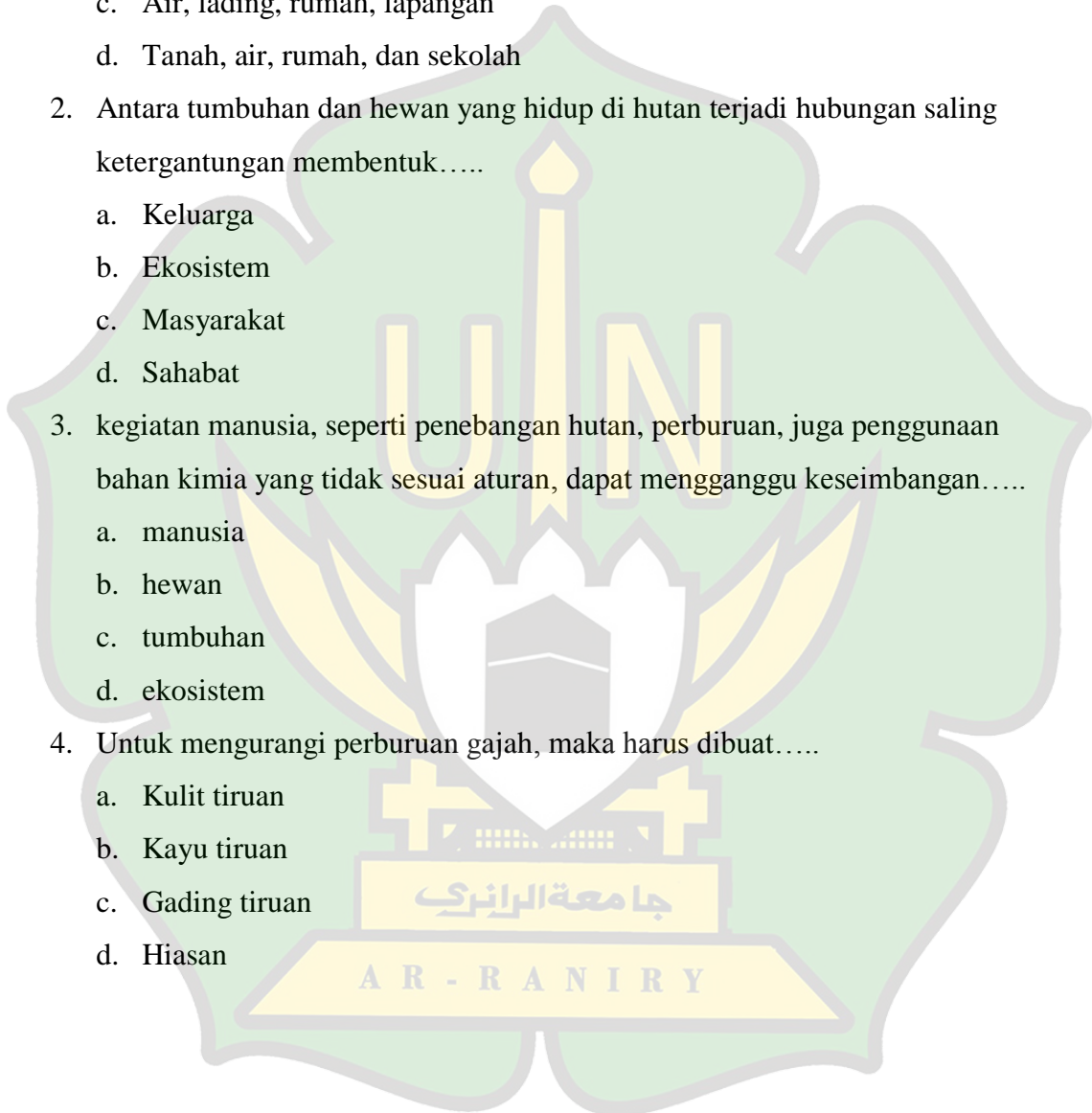
cara melestarikan hewan-hewan langka ini? Usaha-usaha yang harus kita lakukan untuk melestarikan hewan-hewan langka tersebut, di antaranya sebagai berikut:

1. Tidak boleh berburu hewan sembarangan
2. Hewan-hewan langka harus dilindungi dari perburuan liar
3. Hewan langka dibudidayakan
4. Untuk mengurangi perburuan gajah, dibuat gading tiruan.



Soal :

1. Berikut ini, manakah yang merupakan dari contoh kekayaan alam.....
 - a. Hutan, rumah, toko, dan air
 - b. Hutan, tanah, ladang, dan air
 - c. Air, lading, rumah, lapangan
 - d. Tanah, air, rumah, dan sekolah
2. Antara tumbuhan dan hewan yang hidup di hutan terjadi hubungan saling ketergantungan membentuk.....
 - a. Keluarga
 - b. Ekosistem
 - c. Masyarakat
 - d. Sahabat
3. kegiatan manusia, seperti penebangan hutan, perburuan, juga penggunaan bahan kimia yang tidak sesuai aturan, dapat mengganggu keseimbangan.....
 - a. manusia
 - b. hewan
 - c. tumbuhan
 - d. ekosistem
4. Untuk mengurangi perburuan gajah, maka harus dibuat.....
 - a. Kulit tiruan
 - b. Kayu tiruan
 - c. Gading tiruan
 - d. Hiasan



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Membaca cepat

Nama Guru : Zakia Yasmin

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam saja3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertegur sapa saja4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa <p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek kehadiran2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa3. Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan

mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa

4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa
- c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari
1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari
 2. Guru hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari
 3. Guru sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari
 4. Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan
1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran
 2. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran
 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran
 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik
1. Guru tidak mampu menyampaikan rencana yang akan dilakukan peserta didik
 2. Guru kurang mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik
 3. Guru hanya mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagian saja
 4. Guru mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan seluruhnya

2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan bahan bacaan kepada 2. Guru hanya membagikan bahan bacaan kepada sebagian siswa 3. Guru membagikan bahan bacaan kepada seluruh siswa tetapi bahan bacaan cacat/tercoret 4. Guru membagikan bahan bacaan kepada seluruh siswa <p>b. Guru meminta siswa untuk relax sebelum membaca agar siswa lebih konsentrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk relax sebelum membaca 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk relax sebelum membaca 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk relax sebelum membaca 4. Guru mampu meminta siswa untuk relax sebelum membaca <p>c. Guru meminta siswa agar menjaga jarak mata dan tulisan agar tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk menjaga jarak mata dengan tulisan 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk menjaga jarak mata dengan tulisan 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk menjaga jarak mata dengan tulisan 4. Guru mampu meminta siswa untuk menjaga jarak mata dengan tulisan <p>d. Guru meminta siswa untuk menjaga gerak tubuh yang tidak perlu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa menjaga gerak tubuh yang tidak perlu 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa menjaga gerak tubuh yang tidak perlu
----	---

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru kurang mampu meminta siswa menjaga gerak tubuh yang tidak perlu 4. Guru mampu meminta siswa menjaga gerak tubuh yang tidak perlu <p>e. Guru mengarahkan siswa untuk kerja sama kedua tangan dalam membaca untuk mengarahkan mata dan tulisan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk kerja sama kedua tangan 2. Guru hanya sedikit mampu mengarahkan siswa untuk kerja sama kedua tangan 3. Guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk kerja sama kedua tangan 4. Guru mampu mengarahkan siswa untuk kerja sama kedua tangan <p>f. Guru mengajak siswa untuk membacakan judul dari bahan bacaan yang telah dibagikan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali untuk meminta siswa bacakan judul bacaan dari bahan bacaan yang telah dibagikan 2. Guru kurang mampu meminta siswa bacakan judul bacaan dari bahan bacaan yang telah dibagikan 3. Guru sebagian besar mampu meminta siswa bacakan judul bacaan dari bahan bacaan yang telah dibagikan 4. Guru mampu meminta siswa untuk bacakan judul dari bahan bacaan yang telah dibagikan <p>g. Guru meminta siswa untuk membacakan bahan bacaan sekilas dalam hati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali untuk meminta siswa bacakan bahan bacaan yang telah dibagikan dalam hati 2. Guru kurang mampu meminta siswa untuk bacakan bahan bacaan yang telah dibagikan dalam hati 3. Sebagian besar guru mampu meminta siswa membacakan
--	---

<p>3.</p>	<p>bahan bacaan dalam hati</p> <p>4. Guru mampu meminta siswa untuk membaca dalam hati</p> <p>h. Ketika waktu sudah berjalan hingga waktu yang telah ditentukan, guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk menghentikan bacaannya 2. Guru kurang mampu meminta siswa untuk menghentikan bacaannya 3. Sebagian besar guru mampu meminta siswa untuk menghentikan bacaannya 4. Guru mampu meminta siswa untuk menghentikan bacaannya <p>i. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuktikan siswa paham atau tidak dari teks bacaan tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa 4. Guru mampu bertanya kepada siswa <p>j. Guru membagikan LKPD kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu membagikan LKPD kepada siswa 2. Guru kurang mampu membagikan LKPD kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu membagikan LKPD kepada siswa 4. Guru mampu membagikan LKPD kepada siswa <p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari hari ini 2. Guru kurang mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk
-----------	--

	<p>merangkum tentang apa yang telah dipelajari hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru hanya sedikit mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari hari ini 4. Guru mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari hari ini <p>b. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini <p>c. Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa 4. Guru mampu bertanya kepada siswa <p>d. Guru membagikan soal evaluasi (soal <i>post-tes</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu membagikan soal <i>post-tes</i> kepada siswa 2. Guru kurang mampu membagikan soal <i>post-tes</i> kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu membagikan soal <i>post-tes</i> kepada siswa 4. Guru mampu membagikan soal <i>post-tes</i> kepada siswa <p>e. Guru menyampaikan pesan moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral 3. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral
--	---

4.	<p>4. Guru mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan doa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa 2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa 3. Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa 4. Guru mampu menutup pelajaran dengan doa <p>D. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat <p>E. Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
----	---

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,
Pengamat / observer

2018

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MIS Lamugob Banda Aceh
Kelas/Semester : V/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Membaca cepat
Nama Guru : Zakia Yasmin
Nama Observer :

A. **Petunjuk:** berilah tanda (x) ppada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar</p> <ol style="list-style-type: none">1. siswa tidak menjawab salam dan membaca doa2. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi tidak serius3. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi hanya sebagian saja4. siswa menjawab salam dan membaca doa dengan serius <p>b. Siswa mendengarkanan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen <p>c. siswa menjawab dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none">1. siswa tidak menjawab pertanyaan guru2. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius3. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat

4. siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat
- d. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari
 1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru
 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius
 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja
 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru
- e. siswa memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran
 1. siswa tidak mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan
 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi tidak serius
 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi hanya sebagian
 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru

2. B. Kegiatan Inti

- a. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru
 1. Siswa tidak menerima teks yang telah dibagikan oleh guru
 2. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak dibaca dan dijadikan permainan
 3. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak membaca
 4. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru dan membaca teks
- b. Siswa mendengar penjelasan guru dan mencoba lebih relax sebelum membaca

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru <p>c. Siswa menjaga jarak antara mata dan tulisan agar tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjaga jarak mata dan tulisan tetapi masih sangat dekat 2. Siswa menjaga jarak mata dan tulisan tetapi terlalu jauh 3. Siswa menjaga jarak mata dan tulisan tetapi sedikit jauh 4. Siswa menjaga jarak mata dan tulisan tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh <p>d. Siswa menghindari gerak tubuh yang tidak perlu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa masih belum bisa menjaga gerak tubuh dan masih sangat banyak bergerak 2. Siswa kurang bisa menjaga gerak tubuh 3. Siswa sedikit sudah bisa menjaga gerak tubuh 4. Siswa sudah bisa menjaga gerak tubuh <p>e. Siswa mengatur kerja sama antara dua tangan ketika memegang buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa masih belum bisa kerja sama dua tangan ketika memegang buku 2. Siswa kurang bisa mengontrol kerja sama antara dua tangan ketika memegang buku 3. Siswa sudah sedikit bisa mengontrol kerjasama kedua tangan dalam memegang buku 4. Siswa bisa mengontrol kedua tangan dalam memegang buku <p>f. Siswa membaca judul teks yang diperintahkan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca judul teks yang diperintahkan guru
--	--

2. Siswa membaca judul teks tetapi hanya setengah dan bercanda/tidak serius
3. Siswa membaca setengah judul teks
4. Siswa membaca serius dan lengkap judul teks
- g. Siswa membaca teks dalam hati yang telah diperintahkan guru
 1. Siswa tidak membaca teks yang telah diperintahkan guru
 2. Siswa membaca keras teks/tidak membaca dalam hati dan hanya setengah isi teks
 3. Siswa hanya membaca setengah isi teks
 4. Siswa membaca semua isi teks dan membaca dalam hati
- h. Siswa berhenti membaca dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru
 1. Belum ada siswa yang berhenti membaca ketika sudah habis waktu membaca
 2. Hanya ada 75% siswa yang berhenti membaca ketika habis waktu membaca
 3. 50% siswa yang berhenti membaca ketika guru minta berhenti membaca
 4. Semua siswa berhenti membaca ketika waktu membaca habis
- i. Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru
 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
 2. Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru tetapi bercanda/tidak serius dan salah
 3. Siswa menjawab benar pertanyaan yang telah diajukan oleh guru tetapi bercanda dan tidak serius
 4. Siswa menjawab serius dan benar pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
- j. Siswa mengerjakan LKPD
 1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman dan mencoret-coret LKPD

<p>3.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret LKPD 3. Siswa tidak mengerjakan LKPD 4. Siswa mengerjakan LKPD <p>k. Siswa bertanya kepada guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada siswa yang bertanya kepada guru 2. Hanya sedikit siswa yang bertanya kepada guru 3. Setengah siswa bertanya kepada guru 4. Hampir semua siswa bertanya kepada guru <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan materi 2. Hanya sedikit siswa yang menyimpulkan materi 3. Setengah siswa menyimpulkan materi 4. Hampir semua siswa menyimpulkan materi <p>b. Siswa menjawab refleksi guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada siswa yang menjawab refleksi guru 2. Hanya sedikit siswa yang menjawab refleksi guru 3. Setengah siswa menjawab refleksi guru 4. Hampir semua siswa menjawab refleksi guru <p>c. Siswa menjawab soal <i>post tes</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman dan mencoret-coret soal <i>post tes</i> 2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret soal <i>post tes</i> 3. Siswa tidak mengerjakan soal <i>post tes</i> 4. Siswa mengerjakan soal <i>post tes</i> <p>d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru 2. siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi hanya sebagian saja
-----------	--

- 4. siswa mendengarkan pesan moral dari penjelasan guru
- e. Siswa bersama guru membaca doa penutup
 - 1. siswa tidak membaca doa penutup
 - 2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius
 - 3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja
 - 4. siswa membaca doa penutup dengan serius
- f. Siswa menjawab soal
 - 1. siswa tidak menjawab salam
 - 2. siswa menjawab salam tetapi tidak serius
 - 3. siswa menjawab salam tetapi hanya sebagian saja
 - 4. siswa menjawab salam dengan serius

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2018

Pengamat / observer

AR - RANIRY

(.....)

Foto Penelitian MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus I



Guru dan siswa membaca doa bersama



Siswa menjawab apersepsi dari guru



Guru menjelaskan langkah-langkah sebelum membaca cepat



Guru menjelaskan langkah-langkah sebelum membaca cepat



Guru menjelaskan langkah membaca cepat



Guru membagikan LKPD



Siswa mengerjakan soal *post tes*



Guru memberikan pesan moral

Foto Penelitian MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus II



Guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat



Guru menjelaskan LKPD kepada siswa yang belum mengerti



Guru membagikan LKPD



Guru menjelaskan materi kepada siswa yang belum mengerti



Guru membimbing siswa mengerjakan soal *post tes*



Guru memberikan pesan mora



Guru memberikan pesan moral



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zakia Yasmin
2. Tempat/Tgl Lahir : Keumala/14 April 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tngk Daud Abbas, Rukoh,
Banda Aceh
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Peukan Pidie
 - b. MTsN : MTsS Alfurqan Bambi
 - c. MAN : SMAN 1 Sigli
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2018/2019
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : H. Abubakar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Ibu : Hj. Fatimah
 - d. Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 17 September 2018
Penulis,

Zakia Yasmin